

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) di Bank Sampah Mandiri Kelurahan Semarang Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterlibatan Masyarakat dalam Pelaksanaan

Dari aspek keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan, program Bank Sampah Mandiri di Kelurahan Semarang Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara, menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan program Bank Sampah terdapat penurunan. Kemauan dan antusiasme masyarakat dalam menjalankan program diawal program berjalan cukup tinggi, akan tetapi kemauan masyarakat dalam menjalankan program mengalami penurunan dikarenakan ketidak jujuran pengepul. Selain itu masyarakat dalam menjalankan program bank sampah masih bergantung pada jumlah sampah yang dihasilkan, apabila sampah yang dikumpulkan dirasa belum banyak maka pada pertemuan yang akan datang mereka tidak akan menabung. Sebaliknya jika sampah yang dihasilkan sudah banyak, sampah ini akan diberikan kepada pengepul lain atau langsung dibuang ke TPS. Untuk kemampuan masyarakat dalam program Bank Sampah masih sebatas mengumpulkan sampah saja, kemudian untuk

kemampuan yang lain seperti membuat kerajinan dan pupuk kompos masih belum mampu.

2. Keterlibatan Masyarakat dalam Penerimaan dan Pemanfaatan Hasil

Dari aspek keterlibatan masyarakat dalam penerimaan dan pemanfaatan hasil, program Bank Sampah Mandiri memenuhi tujuannya yaitu membuat lingkungan menjadi bersih dan mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan. Akan tetapi terdapat masyarakat yang kurang setuju bahwa program ini menambah permasalahan sampah didalam rumah, karena menumpuknya sampah didalam rumah membuat rumah terlihat kotor. Selain dari segi kebersihan lingkungan nasabah bank sampah juga merasakan keuntungan dari segi ekonomi. Sejauh ini untuk pengembangan program masih dilakukan oleh pengurus Bank Sampah, masyarakat sendiri masih mengikuti arahan dari pengurus. Partisipasi masyarakat dalam aspek ini masih kurang dilihat dari pengembangan program mereka hanya mengikuti arahan dari pengurus program saja.

3. Keterlibatan Masyarakat dalam Pengawasan dan Evaluasi Hasil

Dari segi kebersihan lingkungan program bank sampah membantu mengatasi permasalahan sampah terutama volume sampah pada TPS. Akan tetapi menimbulkan permasalahan sampah dalam lingkup rumah masyarakat. Selain itu masyarakat juga merasakan keuntungan dari segi ekonomi walaupun sempat terdapat masalah pada oknum pengepul. Masyarakat juga aktif dalam memberikan kritik dan saran mengenai program.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka untuk menindaklanjuti hasil penelitian, dirumuskan implikasi sebagai berikut:

1. Pandemi covid memberikan hambatan cukup besar yang membuat pelaksanaan program berhenti sementara. Oleh karena itu, pemerintah perlu melakukan sosialisasi kembali mengenai pengelolaan sampah berbasis 3R agar mendorong masyarakat untuk kembali aktif mengelola sampah rumah tangga dengan prinsip 3R
2. Dilakukannya pertemuan rutin untuk membahas program sekaligus melakukan evaluasi program, sehingga masyarakat dapat lebih mudah untuk memberikan ide atau saran terkait program.
3. Perlunya meningkatkan kemampuan masyarakat baik dari nasabah maupun pengurus program Bank Sampah. Sehingga kegiatan dalam program Bank Sampah tidak hanya menabung saja.
4. Fasilitas yang diberikan perlu diperhatikan kembali. Seperti pembuatan tempat khusus untuk mengumpulkan sampah, sehingga hal ini dapat menghindari rumah masyarakat menjadi kotor karena mengumpulkan sampah.
5. Untuk diwilayah RW lainnya diusahakan untuk ikut serta menjalankan bank Sampah atau menerapkan pengeleloaan sampah dengan prinsip 3R, tidak hanya sekedar mengikuti kegiatan di RW 2 saja tetapi untuk membangun bank sampah diwilayah masing-masing.

6. Meningkatkan kemauan masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan serta memanfaatkan fasilitas yang diberikan dengan baik dan benar.
7. Perlu diperhatikan Kembali terkait struktur organisasi yang dibuat. Meskipun struktur organisasi yang dibuat tidak menghambat pelaksanaan pengelolaan sampah berbasis 3R di Bank Sampah Mandiri Kelurahan Semarang akan tetapi struktur organisasi yang dibuat kurang tepat. Hal ini karena menempatkan pengepul dan petugas kebersihan dibawah anggota dan tidak dibawah langsung dari pengurus harian. Kemudian untuk sekretaris sebaiknya ditempatkan sejajar dengan bendahara. Dengan demikian perlu dirubah agar dapat mempermudah koordinasi antara pengurus harian dengan pengurus harian lainnya dan pengepul atau petugas kebersihan.

